

**PENGARUH, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, LEVERAGE,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *COST OF
EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perkebunan di BEI Tahun 2015 – 2019)**

Randika Pratama¹ Dandes Rifa¹
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: radikapratama010@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *cost of equity capital*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel 34 perusahaan sektor pertambangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah regresi linear berganda yang diolah melalui bantuan program SPSS versi 25.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* yang diterima investor.

Kata Kunci: *Cost of Equity Capital, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage & Ukuran Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Biaya modal atau *cost of equity capital* merupakan harapan atau ekspektasi pemegang saham akan pengembalian modal yang sudah di tanamkan didalam perusahaan. Dengan kata lain *cost of equity capital* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atas modal yang ditanamkan oleh investor (Sukarti dan Suwanti, 2018)

Berdasarkan fenomena yang terjadi menunjukan bahwa kondisi dan respon pasar pada setiap perusahaan juga berbeda-beda, sehingga kemungkinan diperoleh return sebagai bentuk pengembalian *cost of equity capital* juga berbeda. Walaupun demikian sangat penting bagi investor mempersiapkan sejumlah referensi khususnya dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan untuk meminimumkan risiko *cost of capital* yang rendah sehingga kerugian atas

pengeluaran biaya modal yang mereka tanamkan tidak memberikan risiko yang tinggi bagi investor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital* adalah proporsi dewan komisaris dan ukuran perusahaan (Christine, 2017), leverage (Mulyati, 2018), profitabilitas (Gunawan dan Sinaga, 2018). Teori yang digunakan yaitu *agency theory* menurut (Scott, 2013) merupakan kecenderungan yang dilakukan manajer untuk menggunakan dana yang seharusnya digunakan untuk kegiatan operasional akan tetapi lebih digunakan untuk kegiatan atau kepentingan pribadi.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019, dengan menggunakan metode

purposive sampling, diperoleh sampel 34 perusahaan sektor pertambangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Selanjutnya variabel pada penelitian ini adalah *cost of equity capital* sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebas terdiri dari proporsi dewan komisaris, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisa regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	Sig	Kesimpulan
Constanta	-5.869		
Dewan Komisaris Independen	3.474	0.005	H ₁ Diterima
Leverage	-2.788	0.007	H ₂ Diterima
Profitabilitas	0.014	0.018	H ₃ Diterima
Ukuran Perusahaan	0.137	0.000	H ₄ Diterima
R ²	0.697		
F-sig	0.000		

Nilai koefisien tersebut menunjukkan variabel proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi variasi perubahan *cost of equity capital* sebesar 69.70% sedangkan sisanya sebesar 30.50% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh menunjukkan tinggi proporsi dewan

komisaris independen akan semakin meningkatkan *cost of equity capital* yang diterima investor yang berinvestasi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi posisi hutang perusahaan akan semakin menurunkan *cost of equity capital* yang diterima investor dalam berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital* yang diterima investor yang berinvestasi pada perusahaan sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin meningkatkan *cost of equity capital* yang diterima investor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh menunjukkan ketika ukuran aset perusahaan meningkat menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan juga meningkat sehingga dapat mendorong meningkatnya *cost of equity capital* yang diterima investor dalam berinvestasi pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan pengujian hipotesis maka kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Sejalan dengan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa saran yang tentunya dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan perusahaan dengan kondisi atau karakteristik keuangan yang sama dengan menentukan kriteria khusus pada masing masing perusahaan, saran tersebut penting untuk mengurangi terjadinya data outlier sehingga dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian yang diperoleh di masa mendatang.
2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan beberapa variabel lainnya yang juga mempengaruhi *cost of equity capital*. Variabel tersebut diantaranya adalah ukuran KAP, opinion shopping, risiko bisnis dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christine, E. (2017). Pengaruh Good Corporate governance Terhadap Cost of Equity Pada Peserta Cgpi Di Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(2), 1–12.

- [2] Gunawan, H., & Sinaga, R. Y. (2018). Pengaruh Excess Control terhadap *Cost of equity capital* dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 11(2), 319–326
- [3] Scott, W. R. (2013). *William R. Scott. Financial Accounting Theory* (Fifth Edit). Pearson: Prentice-Hall.
- [4] Sukarti, & Suwarti, T. (2018). Pengaruh Pengungkapan CSR, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cost Of Equity. *Prosiding SENDI_U*, Hal 692-698.